

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra dapat memainkan peranannya sebagai media komunikasi dalam menyampaikan aturan tentang nilai-nilai moral kepada para pembacanya baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Menurut Piaget dalam Ratna (2011:13) karya sastra dianggap sebagai entitas dengan struktur yang otonom, mandiri, bahkan dianggap sebagai memiliki kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri (self-regulation) di samping kesatuan intrinsik dan prosedur transformasi. Meskipun demikian, dalam perkembangan berikutnya dengan ditemukannya berbagai kelemahan terhadap teori tersebut, maka analisis bergeser ke struktur luar. Karya sastra dipahami dalam kaitannya dengan latar belakang sosial yang menghasilkannya.

Fenomena-fenomena sosiologis yang dialami oleh masyarakat menginspirasi para seniman dalam membuat sebuah karya sastra, artinya sebuah karya sastra tidak tercipta dalam kekosongan sosial melainkan merupakan hasil pengalaman, pemikiran, refleksi, dan rekaman peristiwa yang terjadi pada masyarakat ataupun pada diri pengarang itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pemikiran Pradopo (2002: 59) yang mengemukakan bahwa karya sastra secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh pengalaman dari lingkungan pengarang.

Karya sastra terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah novel. Novel merupakan potret realita yang terwujud melalui bahasa yang estetik karena sifatnya bersinggungan langsung dengan kehidupan manusia. Novel menurut Stanton (2007: 90) mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa rumit yang terjadi beberapa waktu silam secara lebih mendetail. Dengan demikian dalam novel, pelukiskan tentang perkembangan watak tokoh digambarkan secara lebih lengkap. Novel menawarkan sebuah dunia, dunia

imajinatif, yang menampilkan rangkaian cerita kehidupan seseorang yang dilengkapi dengan peristiwa, permasalahan, dan penonjolan watak setiap tokohnya. Untuk memahami karya sastra yang berkaitan dengan masyarakat atau pun unsur-unsur sosial yang terkandung dalam sastra, maka dibutuhkan suatu pendekatan atau tinjauan yaitu sosiologi. Berdasarkan hal tersebut, maka karya sastra dapat dilihat dari segi sosiologi dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan menyangkut manusia dengan lingkungannya, struktur masyarakat, lembaga, dan proses sosial.

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain. Adanya rasa memerlukan bantuan dari orang lain, maka manusia akan melakukan kontak ataupun komunikasi satu sama lainnya, dari itu terjadilah suatu interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik atau disebut sebagai hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia yang satu dengan lainnya.

Salah satu hasil karya sastra berupa novel yang banyak menggambarkan interaksi sosial antar tokohnya adalah novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako. Akiyoshi Rikako adalah penulis lulusan Universitas Waseda, Fakultas Sastra. Ia mendapatkan gelar master dalam bidang layar lebar dan televisi dari Universitas Loloya Marymount, Los Angeles. Tahun 2008, cerpennya yang berjudul '*Yuki no Hana*' mendapatkan penghargaan Sastra Yahoo! JAPAN yang ketiga. Bersama dengan naskahnya yang mendapatkan penghargaan, pada tahun 2009 ia debut dengan kumpulan cerpen berjudul '*Yuki no Hana*'.

Melalui sudut pandang pengarang, novel *Seibo* menceritakan tokoh Honami seorang ibu yang sangat melindungi putrinya, Makoto dan Makoto yang sangat melindungi putrinya, Kaoru. Awal konflik cerita ini dimulai ketika tokoh Honami, seorang istri yang mengalami kemandulan. Didukung dan ditemani sang suami ia berjuang melakukan perawatan kemandulan yang tidak mudah. Ia telah banyak menghabiskan waktu, tenaga, dan juga uang agar bisa mengandung seperti wanita normal lainnya. Namun usahanya tidak juga berujung menunjukkan hasil yang positif dalam waktu yang sangat lama. Karena perawatan kemandulan itu ia sangat menderita merasakan sakitnya perawatan dan juga sakit hati karena sindiran dari

mertuanya. Ketika ia berhasil hamil ia harus mengalami berkali kali keguguran hingga ia hampir menyerah. Sampai ketika ia hamil yang ke empat kalinya dan akan memutuskan menyerah jika masih gagal juga Tanaka Makoto berhasil lahir ke dunia dan mengubah suasana keluarga dan kehidupan Honami sepenuhnya. Saat itu juga ia berjanji untuk melindungi anaknya yang ia anggap mukjizat tuhan itu dengan tangan dan nyawanya sendiri.

Masalah berikutnya datang saat putri Honami, Makoto duduk di bangku sekolah menengah pertama. Ia diperkosa oleh teman bermainnya sendiri yang bernama Tateshina Hideki. Hideki memperkosa Makoto hingga ia hamil. Makoto yang saat itu baru berusia tiga belas tahun mengalami depresi berat hingga berniat untuk mengakhiri hidupnya dan juga janin yang ada di dalam perutnya. Karena kejadian itu Honami merasa gagal melindungi putrinya. Honami merasa kecewa pada diri sendiri dan bertekad bahwa ke depannya ia akan melindungi Makoto dengan segenap jiwa dan segala upaya. Kejadian itu pula membuat Makoto yang terpuruk menjadi trauma dan berdampak pada kehidupan sosialnya. Walaupun pada awalnya ia enggan menerima kehadiran putrinya namun lama kelamaan ia bisa menerima dan menyayangi bayi yang ia beri nama Kaoru itu. Makoto menjadi sangat sensitif terhadap lingkungan sekitarnya terutama lingkungan di sekitar Kaoru. Makoto sangat melindungi Kaoru agar tidak mengalami kejahatan sosial seperti apa yang ia alami. Bahkan ketika Kaoru sedang bermain dan teman bermainnya menggigit bokong Kaoru, Makoto segera mengatur rencana untuk membunuh anak tersebut. Hal sama di lakukan oleh Honami, ketika polisi dan detektif sedang menyelidiki kasus pembunuhan terhadap anak yang menyakiti Kaoru yang dilakukan oleh Makoto, ia melindungi Makoto dengan memutar balikkan cerita sehingga pada akhirnya polisi menangkap orang yang salah.

Pada uraian di atas terlihat jelas usaha Honami dan Makoto untuk melindungi para putrinya. Pengarang novel ini, Akiyoshi Rikako bercerita dengan alur *flashback* dan penuh kejutan di setiap babnya. Cerita yang dikemas rapih membuat penulis tertarik untuk meneliti secara sosiologis cerita yang ada di novel sebagai bahan penelitian skripsi ini.

1.2 Tinjauan Pustaka

Berikut beberapa penelitian terhadap novel *Seibo* yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu:

1. Aniza Anindya Puteri, Universitas Darma Persada (2016) dengan judul *Analisis gejala PTSD (Post Traumatic Stress Disorder) yang dialami oleh tokoh Tanaka Makoto dalam novel Seibo karya Akiyoshi Rikako*. Aniza menganalisis tokoh utama novel *Seibo* yaitu Tanaka Makoto menggunakan teori PTSD.
2. Kamiliani Fajriati Maulidia, Universitas Darma Persada (2018) dengan judul *Analisis tokoh Tanaka Makoto melalui teori PTSD dan konsep naluri kematian dalam novel Seibo karya Akiyoshi Rikako*. Kamiliani menganalisis novel *Seibo* dengan menggunakan teori PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*) dan konsep naluri kematian.
3. Nindia Kartika Syahfitri, Universitas Sumatera Utara (2017) dengan judul *Analisis psikologi tokoh Tanaka Makoto dalam novel Holy Mother karya Akiyoshi Rikako*. Nindia menganalisis novel *Seibo* menggunakan pendekatan semiotika dan psikologi analisis Sigmund Freud.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti dari sudut pandang yang berbeda yaitu menggunakan ilmu sosiologi yang berkenaan dengan konsep interaksi sosial. Teori yang penulis pilih sebagai dasar acuan dalam menganalisis novel *Seibo* ini adalah teori dari Soerjono Soekanto.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang ada dalam novel *Seibo*, yaitu:

1. Dampak interaksi sosial antar tokoh dalam novel *Seibo*.
2. Bentuk interaksi sosial yang terdapat dalam novel *Seibo*.
3. Makoto melakukan pembunuhan terhadap Yukio dan Satoshi.

4. Honami melakukan pembunuhan terhadap Tateshina Hideki.

1.4 Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi penelitian ini pada interaksi sosial antar tokoh dalam novel *Seibo* dengan menggunakan konsep interaksi sosial.

1.5 Perumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako?
2. Bagaimana interaksi sosial dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako ditelaah dengan konsep interaksi sosial?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini, oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam novel *Seibo*.
3. Untuk memahami interaksi sosial dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako dengan konsep interaksi sosial.

1.7 Landasan Teori

Untuk menganalisis suatu karya sastra diperlukan suatu pendekatan yang berfungsi sebagai acuan penulis dalam menganalisis karya sastra tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori sastra untuk

menganalisis unsur intrinsiknya, serta ilmu sosiologi melalui konsep interaksi sosial untuk menelaah unsur ekstrinsiknya.

1.7.1 Unsur Intrinsik

Novel sebagai karya sastra dibangun oleh sebuah unsur yang disebut unsur intrinsik. Unsur pembangun sebuah novel tersebut meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung ikut serta dalam membangun cerita. Ada beberapa unsur intrinsik, namun dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas tentang:

a. Tokoh dan penokohan

Istilah tokoh merujuk pada orang atau pelaku dalam sebuah cerita, sedangkan penokohan adalah cara seorang penulis menampilkan sifat dan watak dari suatu tokoh. Penokohan juga dapat disebut sebagai pelukisan gambaran yang jelas mengenai seseorang yang ditampilkan dalam suatu cerita. Abrams dalam Nurgiyantoro (2010: 165) mengemukakan tokoh cerita (*character*) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

b. Latar

Latar disebut juga *setting*. Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2010: 214), Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

c. Alur/Plot

Alur atau plot disebut sebagai urutan-urutan kejadian dalam sebuah cerita. Menurut Stanton dalam Nurgiyantoro (2010: 113), plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.

1.7.2 Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik (*extrinsic*) adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra. Unsur tersebut secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Dapat dikatakan unsur ekstrinsik sebagai unsur yang mempengaruhi bangunan cerita sebuah karya sastra dalam hal ini adalah cerpen namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya (Nurgiyantoro, 2010: 23). Wallek dan Warren (Rokhmansyah, 2014: 33) mengemukakan bahwa unsur ekstrinsik karya sastra meliputi unsur biografi; unsur psikologis; keadaan lingkungan; dan pandangan hidup pengarang.

Unsur ekstrinsik yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah dari ilmu sosiologi yang berkaitan dengan interaksi sosial. Menurut Boner (Gunawan, 2010:31) interaksi sosial merupakan cara-cara berhubungan antara dua orang atau lebih. Sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain dan sebaliknya.

1.8 Metodologi Penelitian

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan metode sebagai penunjang untuk mencapai suatu tujuan. Rosdy Ruslan (2003:24) mengatakan bahwa metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan

termasuk keabsahannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bersifat analitis.

Selanjutnya salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode perpustakaan. Penelitian perpustakaan merupakan kegiatan mengamati berbagai literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat baik itu berupa buku, makalah ataupun tulisan yang sifatnya membantu sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam proses penelitian. Penulis akan mengambil sumber data dari novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako, membaca buku-buku referensi dan sumber pustaka lainnya dengan konsep yang menunjang penelitian.

1.9 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa manfaat yang diharapkan dapat berguna bagi semua lapisan masyarakat, adapun hal yang utama adalah:

1. Bagi penulis
 - Memperkaya ilmu pengetahuan akan dunia yang lebih luas.
 - Memberikan wawasan serta informasi yang berguna dari penerapan di bangku perkuliahan.
2. Bagi pembaca
 - Dapat memperdalam pengetahuan novel Jepang, khususnya novel Jepang yang berjudul *Seibo* karya Akiyoshi Rikako ini.
 - Menjadi acuan untuk penelitian yang berikutnya.

1.10 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang permasalahan, tinjauan pustaka, identifikasi masalah, pembatasan masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, landasan teori, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel *Seibo*

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai unsur intrinsik yang ada dalam novel *Seibo* yang berupa tokoh dan penokohan, latar, alur/plot.

Bab III Analisis Unsur Ekstrinsik dalam Novel *Seibo*

Pada bab ini berisikan tentang analisis tema penulis mengenai unsur ekstrinsik novel *Seibo* dengan menggunakan konsep interaksi social.

Bab IV Kesimpulan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dari analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

